

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yang berupa pengumpulan data-data dan informasi yang bersumber dari wawancara kepada narasumber yakni Kepala Sekolah. Berdirinya MA Noer Fadilah tepat pada tanggal 20 Juni tahun 2004. Lokasinya terletak di Dsn. Senninan, Ds. Akkor, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Madrasah ini terletak di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumber Panjalin dibawah naungan Yayasan Masyrohus Sudur.

Madrasah ini berdiri sebagai lembaga lanjutan setelah berdirinya lembaga MTs, MI, dan TK/RA yang telah lebih dulu didirikan oleh Yayasan. Selain itu, terdapat beberapa alasan yang berkaitan dengan berdirinya MA Noer Fadilah. Pertama, banyaknya santri yang ingin mengenyam pendidikan di Ponpes Sumber Panjalin namun tingkat pendidikan yang tersedia di pesantren ini hanya sampai pada tingkat MTs, maka dari itu pihak pesantren mendapat dorongan dari masyarakat untuk mendirikan Madrasah lanjutan agar santri yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan menengah tidak perlu keluar dari pesantren. Kedua, pengasuh mendapatkan pertimbangan dari

masyarakat sebagai suatu peningkatan mutu pesantren yang tidak hanya

menyediakan pendidikan agama, namun juga pendidikan umum. Ketiga, mendirikan MA Noer Fadilah diharapkan bisa menjadi jembatan bagi santri untuk bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Adapun profil singkat dan alamat MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MA. NOER FADILAH
NSM/NSS	: 131235280035
NPSN	: 20584401
Tanggal Pendirian	: 20 Juni 2004
SK Pendirian Madrasah	: kw.13.4/4/PP.03.2/3456/2005
Akreditasi Madrasah	: 25 Oktober 2016
Alamat Madrasah	: PP. Sumber Panjalin Akkor Palengaan Pamekasan
➤ Desa/Kelurahan	: Akkor
➤ Kecamatan	: Palengaan
➤ Kabupaten	: Pamekasan
➤ Kode Pos	: 69362
➤ Alamat Email	: manoerfadilah@yahoo.co.id
NPWP Madrasah	: 027159771608001
Nama Kepala Madrasah	: MOH. HASYIM,S.Pd.I

No HP Kepala Madrasah : 085331895787
Nama Yayasan : MASYROHUS SHUDUR
Alamat Yayasan : PP. SUMBER PANJALIN AKKOR
PALENGAAN PAMEKASAN
No Tlp Yayasan : (0324)323815
Jumlah Siswa Saat Ini : 109 Siswa
No Akte Pendirian Yayasan : 19
Keterangan Sertifikat Tanah : Ikrar Wakaf
Luas Tanah Madrasah : 3360 M²
Status Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
Luas Bangunan Madrasah : 400

Geographic Information System (GIS)

➤ Latitude : -7.10918
➤ Longitude : 113.474200

Adapun Visi dan Misi MA Noer Fadilah Pondok Pesantren
Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan
Yaitu:

1) Visi Madrasah

“UNGGULAN DALAM IMAN BERKOMPETENSI DAN
MAJU DALAM PRESTASI”

2) Misi Madrasah

a) Mewujudkan Nilai-Nilai Agama Islam dalam Kehidupan Sehari-
Hari

- b) Mewujudkan Perangkat Kurikulum Yang Lengkap dan Berwawasan
- c) Mewujudkan Organisasi Madrasah yang Terus Belajar
- d) Mewujudkan Sarana dan Prasarana yang Dibutuhkan
- e) Mewujudkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Maju dan Tangguh
- f) Mewujudkan Manajemen Berbasis Madrasah
- g) Mewujudkan Lingkungan yang Bersih, Sehat dan Indah

b. Manajemen Pembiayaan Administrasi Organisasi PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Palengaan Pamekasan

1. Sistem Pengorganisasian PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah

Dalam pengorganisasian yang ada di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah disesuaikan dengan keadaan lembaga. Meskipun tidak sesuai dengan peraturan dasar organisasi IPNU IPPNU tetapi tidak keluar dari ranah organisasi hal itu dilakukan untuk keaktifan organisasi disetiap lembaga dengan maksud organisasi IPNU IPPNU MA Noer Fadilah berjalan sesuai dengan arahan Pembina dan keadaan lembaga. Serta pengambilan keputusan di organisasi harus menggunakan sistem musyawarah sesuai dengan peraturan lembaga. Pembina IPNU IPPNU MA Noer Fadilah mengatakan.

Seperti apa yang diungkapkan oleh bapak Ach. Zaini Pembina PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah dimana pada wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Proses pengorganisasian dalam manajemen organisasi di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah yaitu dengan cara membagikan pengurus disetiap devisinya seperti waka satu bidang keorganisasian, waka dua bidang kaderisasi, waka tiga bidang jaringan komunikasi dan sekolah dan lembaga-lembaga. Pembagian devisi tersebut menciptakan dan membangun tim kerja yang efektif beserta komposisinya yang tepat sehingga mampu memberikan kinerja secara optimal. Disamping itu setiap masing individu dari pengurus mempunyai rasa tanggung jawab dan rasa memiliki terhadap organisasi. Oleh karena itu pengorganisasian yang baik adalah cita-cita dari PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah melalui suatu proses yang kompleks dengan beragam aktivitas program kerja yang harus dikelola lebih baik lagi kedepannya, demi terwujudnya organisasi yang ideal.¹

Hal itu juga dijelaskan oleh bapak Moh. Hasyim sebagai kepala sekolah mengenai pengorganisasian PK IPNU IPPNU MA. Noer Fadilah.

Iya setelah saya kroscek kepada Pembina PK IPNU IPPNU MA Noer fadilah bahwa pembentukan struktur kepengurusan setiap departemen sudah terseruktur mulai dari Badan Pengurus Harian (BPH) dan Wakil Ketua (WAKA) disetiap departemen²

Senada dengan Pembina dan Kepala Sekolah, Ketua PK IPNU MA Noer Fadilah Wasiatul Akmal mengatakan bahwa:

Baik benar sekali disini PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah sudah terseruktur mulai dari ketua, WAKA, dan departem yang ada di dalam struktur tersebut.³

Dapat peeneliti simpulkan bahwa pengorganisasian yang baik bisa diperoleh dari pembagian kinerja departemen secara sistematis dengan menggunakan struktural organisasi sesuai dengan tupoksinya masing-masing yang nantinya akan rasa kepemilikan terhadap

¹ Khofifah, Pembina IPNU IPPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (28 Oktober 2023).

² Moh. Hasyim, Kepala Sekolah MA. Noer Fadilah, Wawancara Langsung (28 Oktober 2023).

³ Wasiatul Akmal, Ketua PK IPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (19 Oktober 2023).

organisasi bagi setiap pengurus akan terjamin karena mereka melakukan kegiatan program kerja sesuai dengan alurnya masing-masing. Dan itu juga akan menjadi tugas besar ketua atau pimpinan organisasi dalam mengatur semua kepengurusan.

Hal di atas juga diperkuat oleh peneliti dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa sistem pengorganisasian di PK MA Noer Fadilah sudah dilakukan melalui pembentukan struktur kepengurusan karena dalam hal ini sangat urgen dalam pembentukan tersebut agar pengurus tau poksi yang harus dikerjakan nantinya. Dalam pembentukan struktur ini tidak ada biaya yang harus di keluarkan oleh lembaga.

Data hasil observasi susunan pengurus PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah



Gambar 4.1 Struktur Pengurus PK IPNU



Gambar 4.2 Struktur Pengurus PK IPPNU

2. Pengelolaan dan Pengawasan manajemen pembiayaan PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah

Setiap individu atau kelompok pernah melakukan perencanaan atau *planing* dan didalam perencanaan tentu ada pengawasan secara berkelanjutan. Sadar ataupun tidak kita sebetulnya dalam kehidupan sehari-hari sering melakukan yang namanya perencanaan sebagai wujud dari beberapa niat, contohnya ketika kita tidur kita berencana besok untuk bangun jam 05 pagi dan melakukan aktivitas lainnya. Ataupun ketika kita berencana melakukan kegiatan setiap harinya. Dari hal itu selaras dalam dunia kerja atau organisasi sudah pasti mempunyai *planing* atau rencana yang nanti akan terkoordinasi dan dilakukan dengan baik. Mulai dari perencanaan harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan.

Sehubungan dengan perencanaan organisasi kegiatan yang nantinya diikutsertakan atau dikerjakan dalam satu periode harus memiliki tujuan yang pasti, kegiatan ini biasanya dinamakan program kerja (PROKER).⁴ Ach. Zaini mengatakan.

Dalam tahap pengelolaan organisasi semua kegiatan yang berhubungan dengan tujuan utama organisasi akan dibahas secara langsung dalam tahap perencanaan rapat program kerja sehingga ketika agenda program kerja sudah ditentukan keterlibatan pengurus dalam rapat tersebut akan lebih aktif dan terorganisir dengan baik sesuai dengan rencana program kerja yang ditetapkan.⁵

Sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh Pembina IPPNU Ibu Khofifah dia mengatakan.

Pengelolaan organisasi disini kegiatannya dibahas semua dalam perencanaan program kerja sehingga dalam pelaksanaannya mereka (Pengurus) lebih bisa mengkoordiner perencanaan program kerja.⁶

Hal ini juga disampaikan oleh WAKA kesiswaan Ibu Susanti Nurul Kholifah dalam sesi wawancara beliau mengatakan.

IPNU IPPNU disini saya rasa pengelolaanya ada pada setiap perencanaan program kerja dilakukan oleh siswa yang masuk kepengurusan, sehingga pengawasannya lebih gampang karena disatukan ke pengurus.⁷

Jadi perencanaan organisasi dalam lembaga harus terorganisir dengan baik sehingga tahapan kerja dalam berbagai departemen bisa berjalan secara maksimal, hal itu juga harus dimiliki oleh kepengurusan dalam menata perencanaan organisasi yang baik dan

⁴ Taufiqur Rahman, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2008). 2.

⁵ Ach. Zaini, Pembina PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (6 Juni 2023).

⁶ Khofifah, Pembina PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (28 Oktober 2023).

⁷ Susanti Nurul Holifah, Waka MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung, (2 November 2023).

terarah hal itu juga diawasi oleh Pembina dalam setiap kegiatan IPNU IPPNU.

Perencanaan itu disusun dalam sebuah rapat program-program setiap awal bulan yang diselenggarakan oleh PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah dan semua kegiatan selama satu periode.

Data ini diperkuat dalam hasil observasi peneliti yang dilakukan didalam kelas MA Noer Fadilah bahwasanya mereka mengadakan rapat dengan tujuan untuk mengelola sistem pembiayaan



dalam setaiap program kerja.

Gambar 4.3 Rapat Program kerja

3. Tindak Lanjut Program kerja PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah

Agenda Rencana program kerja PK IPNU IPPNU menurut Pembina Pada proses pelaksanaan program kerja PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah yaitu dengan keinginan mewujudkan suatu hasil kinerja yang produktif dan maksimal. Pimpinan Komisariat sejatinya memfokuskan pada pengoptimalan potensi pengurus (Lembaga Masyrohus Sudur Sumber Panjalin) dalam memberikan pelayanan terhadap keberlangsungan sekolah. Pelaksanaan program kerja ini

disusun berdasarkan pembagian kinerja setiap departemen agar nantinya tujuan organisasi berjalan dengan sempurna dan maksimal.

Hanya saja dalam pelaksanaan program kerja yang ada di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah terkendala dengan pembiayaan, dan pemerolehan ekonomi organisasi dari internal pengurus sehingga setiap menyelenggarakan acara jika tidak dibantu oleh sekolah dalam pembiayaannya pengurus harus mencari biaya melalui proposal. Hal itu menjadi tugas besar bagi ketua pengurus dalam mengoptimalkan dan memaksimalkan program kerja. Dengan kendala tersebut pengurus selalu menggunakan fasilitas seadanya yang disediakan oleh sekolah, contohnya pelaksanaan kajian organisasi yang dilakukan setiap tahunnya. Dampaknya bisa berbuah positif dan berbuah negatif.

Dalam proses tindak lanjut perencanaan program kerja ini penulis mewawancarai langsung Pembina PK IPNU MA Noer Fadilah, dia mengatakan.

Sebenarnya program kerja yang dilakukan PK disini sudah berjalan mulai dari tahun 2017 mulai dari masanya rekan Ghufron Hadi selaku ketua PK disini, setiap tahunnya ada perkembangan, mulai dari ketidak rataan struktur sampai dibenahi kembali secara terstruktur oleh ketua selanjutnya yaitu rekan Moh. Jamil. Pada periode rekan Moh. Jamil kepengurusan mulai dibetuk secara terstruktur dengan arahan Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Palengaan sehingga pada masa saya sekarang tinggal melanjutkan hasil dari kepengurusan periode-periode kemarin yang mulanya kepengurusan tidak terstruktur, terstrutur dan sekarang IPNU IPPNU bisa menjalankan program kerja sesuai departemennya masing-masing tetapi kembali lagi pada masalah awal manajemen pembiayaan PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah masih dalam tahap perbaikan.⁸

⁸ Wasiatul Akmal, Ketua PK IPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (19 Oktober 2023).

Hal itu juga dijelaskan oleh kepala sekolah MA Nor Fadilah

Bapak Moh Hasyim beliau menyebutkan

Rencana tindak lanjut program kerja PK IPNU IPPNU di sini bisa dilihat dalam perkembangannya periode ke periode yang saya ketahui mulai dari kepengurusan yang dipimpin oleh rekan Moh. Ghufroon Hadi sampai sebelum yang sekarang yakni Abdul Jamil mereka semua mulai faham menjalankan program kerjanya sesuai bidangnya masing-masing contoh saja di program kerja peringatan Idul Adha yakni penyembelihan hewan qurban mereka menjalankan program kerjanya departemen dakwah.⁹

Selaras dengan pendapat kepala sekolah Bapak Moh. Hasyim.

Ketua PK IPNU rekan Wasiatul Akmal mengatakan.

Program kerja disini kami tidak mengubah mulai dari kepengurusan rekan Moh. Ghufroon Hadi sehingga apa yang kurang dalam pengelolaannya kami tambah sehingga periode ke periode semakin membaik jika dilakukan.¹⁰

Bisa ditarik kesimpulan perencanaan program kerja yang dilakukan oleh PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah setiap periodenya semakin berkembang karena dari hasil wawancara tadi mulai dari awal sampai periode sekarang program kerja organisasi banyak yang sudah terlaksana meskipun tidak secara keseluruhan berikut daftar program kerja PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap lembaga.

Diperkuat dari pendapat ketiga responden hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni ada pada diaplikasikannya salah satu program kerja di departemen dakwah. Hasil dokumentasi dapat di lihat pada lampiran 4 dan 5.

⁹ Moh Hasyim, Kepala Sekolah MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung, (28 Oktober 2023).

¹⁰ Wasiatul Akmal, Ketua PK IPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (19 Oktober 2023).

PROGRAM KERJA

Tabel 4.1 DEPARTEMEN ORGANISASI

NO	PROGRAM KERJA	TUJUAN KEGIATAN	ESTIMASI DANA	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Pertemuan rutin satu bulan	Menjalin silturrahim Antar pengurus	200.000	Akhir bulan Tgl 25-31	Terlaksana
2	Pertemuan rapat administrasi	Memperbaiki administrasi PK IPNU IPPNU	200.000	Tiga bulan sekali tgl 15-20	Terlaksana

Tabel 4.2 DEPARTEMEN KADERISASI

NO	PROGRAM KERJA	TUJUAN KEGIATAN	ESTIMASI DANA	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Diklat makesta	Melanjutka kaderisasi formal IPNU IPPNU	5.000.000	Akhir periode Bulan oktober	Akan terlaksana
2	Kajian aswaja	Memperkenalkan ASWAJA di tingkat pelajar	500.000	Dua kali dalam satu periode Bulan juni dan desember	Akan terlaksana

Tabel 4.3 DEPARTEMEN JARINGAN SEKOLAH DAN PEASNTREN

NO	PROGRAM	TUJUAN	ESTIMA	WAKTU	KETERANG
----	---------	--------	--------	-------	----------

	KERJA	KEGIATAN	SIDANA	PELAKSANAAN	AN
1	Silaturahmi antar lembaga	Menjalin ukhuwah organisasi IPNU IPPNU antar lembaga	3.00.000	Tiga bulan satu kali Tgl 1-10	Akan terlaksana
2	Memperingati PHBN dan PHBI	Mempererat rasa kecintaan terhadap negara dan agama	20.000.000	Sesuai kalender PHBI dan PHBN	Terlaksana

Tabel 4.4 DEPARTEMEN MINAT BAKAT

NO	PROGRAM KERJA	TUJUAN KEGIATAN	ESTIMASI DANA	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Futsal	Memperkuat tali persaudaraan antar pengurus	100.000	Dua minggu sekali Tgl 15	Terlaksana
2	Pembuatan karya tulis	Menumbuhkan minat terhadap kegiatan menulis	200.000	Satu bulan sekali Tgl 30-31	Akan terlaksana

Tabel 4.5 LEMBAGA PERS DAN PENRBITAN

NO	PROGRAM KERJA	TUJUAN KEGIATAN	ESTIMASI DANA	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Mengaktifkan media	Memperkenalkan pelajar NU di media sosial	500.000	Kondisional	Terlaksana
2	Pelatihan desain grafis pemula	Menambah pengetahuan tentang desain grafis	2.500.000	Satu tahun sekali akhir periode	Akan terlaksana



Gambar 4.4 Penjualan Hewan Qurban

4. Problem Manajemen pembiayaan program-program PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah yang terlaksana

Manajemen pembiayaan program kerja Pada Program kerja Maulid Nabi Muhammad SAW.

Pada bulan Maulid PK IPNU IPPNU mengadakan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang diadakan pada hari sabtu 14 Oktober 2023 kemarin di lingkungan Pondok Pesantren Sumber Panjalin, pengurus PK IPNU IPPNU mengadakan acara tersebut setiap tahun. Acara Maulid itu dianggarkan sebanyak 15.000.000 dengan dana yang diperoleh dari sumbangan 10.000 per siswa seluruh siswa Pondok Pesantren mencakup juga MA Noer Fadilah sebanyak 400 orang yang menghasilkan dana 4.000.000. Dana selanjutnya diperoleh dari sumbangan antar alumni yang setiap tahunnya berkisaran 1.000.000 sampai 2.000.000. Dana selanjutnya diperoleh dari hasil pencarian proposal kepada instansi perusahaan dan tokoh yang

mempunyai penghasilan diatas rata-rata pada bagian ini Pengurus menghasilkan dana sebanyak 4.000.000.

Pemimpin dalam setiap organisai menjadi salah satu bagian penting dari berjalannya keseluruhan program kerja, bukan hanya pemimpin tetapi elemen-elemen yang ada didalamnya berpengaruh besar bagi konsistennya kegiatan-kegiatan organisasi. Hal yang mendasar dari itu semua terjadi pada keaktifan seluruh pengurus. Dilembaga MA Noer Fadilah contohnya guru dan siswa menjalin komunikasi dengan baik disemua kegiatan sekolah dampak positifnya diperoleh dari konsistennya kegiatan-kegiatan sekolah melalui program kerja PK IPNU IPPNU dan OSIM dilembaga ini. Bpk Abdullah mengatakan.

Seharusnya program kerja di lembaga ini khususnya IPNU IPPNU bukan hanya pengurus yang ikut andil tetapi juga seluruh siswa MA Noer Fadilah. Agar nantinya keberlanjutan organisasi bisa dilakukan secara konsisten karena sebelumnya siswa yang tidak menjadi pengurus sudah tahu apa saja kegiatan-kegiatan IPNU IPPNU sehingga ketidak ikut andilan siswa yang lain dalam segala kegiatan menjadi masalah tidak terlaksananya program yang tidak terlaksana didepartemen lainnya ini juga berdampak pada pencarian proposal dana disetiap acara kurangnya SDM dalam pencarian dananya.¹¹

Hal ini juga dikemukakan oleh salah satu pengurus PK IPPNU MA Noer Fadilah rekanita Fatimatus Zahroh dia mengatakan.

Selama ini yang aktif dalam segala kegiatan PK IPNU IPPNU disini yakni kepengurusan meskipun tidak semuanya, himbauan yang dikeluarkan oleh Pembina terhadap siswa yang tidak termasuk pengurus untuk

¹¹ Abdullah, Sarana Prasana MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (1 November 2023).

membantu kegiatan PK tidak mereka lakukan sehingga SDM kita kekurangan.¹²

Senada dengan pendapat responden diatas Pembina PK IPNU IPPNU bapak Ach. Zaini mengatakan.

Saya sudah lama menjadi Pembina disini permasalahan pembiayaan yang dialami PK IPNU IPPNU disini tetap ada pada kekurangan SDM siswa dalam mencari dana untuk segala kegiatan PK IPNU IPPNU.¹³

Dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan pembiayaan PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah dari ketiga responden diatas yakni ada pada kekurangan SDM dari pengurus dan banyaknya siswa yang tidak ikut andil dalam pencarian proposal dana.

Dari hasil observasi dapat peneliti ketahui bahwa kegiatan proker IPNU IPPNU diperbaiki dalam setiap pertemuan rapat rutinannya setengah bulan sekali, dengan hal ini hasil dokumentasi kegiatan rapat yang diawasi langsung oleh kepala sekolah.



Gambar 4.5 Rapat Rutinan PK IPNU IPPNU

¹² Fatimatus Zahroh, Ketua PK IPPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (19 Oktober 2023).

¹³ Ach. Zaini, Pembina PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (6 Juni 2023).

c. Faktor Yang Mempengaruhi Ketidak Stabilan Manajemen Pembiayaan PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah Dalam Satu Periode

1. Faktor yang mempengaruhi manajemen Pembiayaan PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah Pada program kerja peringatan Maulid Nabi

Evaluasi yang diterapkan oleh pengurus PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah yaitu dengan cara pemerolehan bimbingan secara keseluruhan diperoleh dari Kepala Sekolah dan Pembina PK. Dengan arahan tersebut pengurus bisa berkomunikasi secara langsung dalam semua kegiatan, kegiatan itu sesuai dengan hasil dari rapat program kerja, maka arahan dalam proses pembinaan kepengurusan secara terus menerus menjadi bagian penting terhadap terlaksananya kegiatan PK dan selalu berhubungan dengan pembiayaan organisasi.

Pengurus mempunyai keberwenangan secara utuh dalam semua kegiatan baik dari agenda sosial, budaya dan pendidikan pada khususnya. Semua itu ditujukan kepada pengembangan kualitas individu setiap pengurus yang nantinya bisa dilakukan secara langsung setelah lulus dari sekolah MA Noer Fadilah bukan hanya itu wawancara yang penulis lakukan dengan Pembina PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah beliau mengatakan.

Kami sangat mendukung semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa terkhusus pada kegiatan osis dan PK IPNU IPPNU jika dikatakan punya permasalahan pembiayaan pasti punya, contoh saja dalam program kerja peringatan mulid nabi Muhammad SAW dalam kendala pembiayaannya terdapat pada kurangnya SDM dalam

mencari proposal sehingga kebutuhan pembiayaan berkurang, karena perlu diketahui juga IPNU IPPNU disini mungkin juga yang lainnya dalam mendapatkan biaya acara diperoleh dalam pencarian proposal.¹⁴

Hal itu juga dikatakan oleh Kepala Sekolah Bapak Moh. Hasyim saat diwawancarai dalam suatu acara yaitu rapat akhir tahun pengurus PK IPNU IPPNU beliau mengatakan.

Saya selalu mengawasi segala kegiatan siswa meskipun tidak secara langsung. Yang saya ketahui ada beberapa masalah dalam kegiatan PK IPNU IPPNU disini tidak lain pasti laporan dari pengurus dan Pembina ada pada pembiayaannya, setelah saya Tanya langsung ke salah satu Pembina disini bapak Moh Zaini ada pada kurangnya SDM ketika mencari bantuan dana, sehingga perlu adanya sumbangan dari semua siswa siswi disini dan dari guru.¹⁵

Senada dengan pernyataan kepala sekolah pengurus PK IPNU juga mengatakan hal yang sama dalam permasalahan pembiayaan program kerja yakni pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, rekan Faisal Arifin mengatakan.

Saya sudah dua priode ini ada di kepengurusan PK IPNU IPPNU di MA Nor Fadilah setau saya pada priode pertama di kepemimpinan rekan Jamil permasalahannya ada pada kurangnya SDM kepengurusan dalam mencari dana.¹⁶

Bisa ditarik kesimpulan dalam kegiatan Maulid Nabi permasalahan pembiayaannya ada pada SDM yang sedikit sehingga PK PNU IPPNU kesulitan dalam mengumpulkan dan sebelum hari kegiatan. Meskipun tidak semua kegitan dalam setiap tahun ada pada SDM yang maksimal, hanya di beberapa kegiatan saja.

¹⁴ Khofifah, Pembina IPNU IPPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (28 Oktober 2023).

¹⁵ Moh Hasyim, Kepala Sekolah MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung, (28 Oktober 2023).

¹⁶Faisal Arifin, Ketua PK IPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (19 Oktober 2023).

Hal di atas jugak diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad yang dilakukan di halaman madrasah Sumber Panjalin. Hasil dokumentasi dapat di lihat pada lampiran 6 dan 7.



Gambar 4.6 Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW

2. Faktor yang mempengaruhi manajemen Pembiayaan PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah Pada program kerja departemen dakwah penyembelihan Hewan Qurban

Evaluasi melalui pengawasan yang diterapkan oleh pengurus PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah yaitu dengan cara pemerolehan bimbingan secara keseluruhan diperoleh dari Kepala Sekolah dan Pembina PK. Dengan arahan tersebut pengurus bisa berkomunikasi secara langsung dalam semua kegiatan, kegiatan itu sesuai dengan hasil dari rapat program kerja, maka arahan dalam proses pembinaan kepengurusan secara terus menerus menjadi bagian penting terhadap terlaksananya kegiatan PK dan selalu berhubungan dengan pembiayaan organisasi.

Pengurus mempunyai keberwenangan secara utuh dalam semua kegiatan baik dari agenda sosial, budaya dan pendidikan pada

khususnya. Semua itu ditujukan kepada pengembangan kualitas individu setiap pengurus yang nantinya bisa dilakukan secara langsung setelah lulus dari sekolah MA Noer Fadilah bukan hanya itu wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Sekolah MA Noer Fadilah beliau mengatakan.

Kami sangat mengharap pengurus IPNU IPPNU di Lembaga ini nantinya akan menjadi jawaban dari permasalahan masyarakat baik dari segi sosial, budaya, dan pendidikan karena dalam tubuh organisasi seutuhnya mempunyai misi yang sama yakni kebermanfaatannya bagi masyarakat. Dan saya lihat baik dari tingkatan PK (Pimpinan Komisariat), PR (Pimpinan Ranting), PAC (Pimpinan Anak cabang) bahkan PC (Pimpinan Cabang) orientasi dan kinerjanya langsung menyentuh terhadap masyarakat umum oleh karena itu jenjang kepengurusan organisasi ini tidak hanya berhenti dipimpin Komisariat bahkan nanti sampai PB (Pimpinan Besar IPNU IPPNU) selalu konsisten terhadap tujuan organisasi NU yakni fokus pada pendidikan. Khususnya ditingkatkan pelajar tidak hanya itu saja, dari semua kegiatan program kerja kami para guru mengusulkan untuk bermanfaat bagi sesama hal itu mereka aplikasikan dalam kegiatan penyembelihan hewan qurban di Idul Adha. Tetapi tidak jauh berbeda dengan permasalahan pembiayaan pasti ada ada saja. Dan di kegiatan ini masalah pembiayaan ada pada pengumpulan iuran pembelian hewan qurban yang dikumpulkan kurang tujuh hari sebelum penyembelihan terkadang hari H nya uang yang dianggarkan tidak terpenuhi karena banyak siswa tidak membayar uang itu.¹⁷

Dalam masalah ini juga dikomentari sama oleh tenaga pendidikan di sana yang menjadi Pembina PK IPPNU Ibu Khofifah melalui hasil wawancara peneliti yakni.

Setahu saya pada program kerja program dakwah di kegiatan penyembelihan hewan qurban permasalahan manajemen pembiayaannya ada pada tidak terkumpulnya iuran pengumpulan dana pembelian hewan qurban

¹⁷ Moh Hasyim, Kepala Sekolah MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung, (28 Oktober 2023).

sebelum hari penyembelihan sehingga kekurangannya dananya ada yang ditanggung oleh Kepala Sekolah dan sebagian guru.¹⁸

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Pembina IPPNU hal sama juga disampaikan oleh salah satu pengurus PK IPPNU disana rekanita Fatimatus Zahroh hasil wawancara oleh peneliti dia mengatakan.

Setiap tahun di PK IPNU IPPNU selalu mengadakan kegiatan penyembelihan hewan qurban. Dan Alhamdulillah itu rutin dilaksanakan, jika ditanya masalah pembiayaan yang dikelola oleh pengurus PK IPNU IPPNU disini dalam mengumpulkan biaya qurban ada pada tidak terkumpulnya iuran dana untuk biaya pembelian hewan itu. Itu selalu terjadi, samapai-sampai komentar kepengurusan dalam melaksanakan kegiatan ini bermacam-macam ada yang tidak mengadakan kegiatan ini lagi mengingat kita selalu meminta kekurangan kepada guru. Ada juga yang masih bersikukuh mengadakannya dengan alasan kebermafaatan bagi masyarakat dan qurban itu dikhususkan kepada pendiri Pondok Pesantren Sumber Panjalin yang sudah terlebih dahulu menghadap Tuhan.¹⁹

Bisa diambil kesimpulan dalam permasalahan pembiayaan program kerja penyembelihan hewan qurban PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah dalam hasil wawancara dengan ketiga narasumber terlerak pada tidak terkumpulnya iuran secara maksimal pada pengumpulan dana pembelian hewan qurban. Dengan hal itu pengurus PK IPNU IPPNU selalu mengadakan kegiatan penyembelihan hewan qurban dengan kekurangan biaya pembelian hewan qurban.

Kegiatan ini juga dapat diketahui dalam hasil observasi peneliti mengenai kegiatan penyembelihan hewan qurban yang dilaksanakan

¹⁸ Khofifah, Pembina IPNU IPPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (28 Oktober 2023).

¹⁹ Fatimatus Zahroh, Ketua PK IPPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (19 Oktober 2023).

di halaman Sekolah, acara ini melibatkan guru, pengurus PK IPNU MA Noer Fadilah. Hasil dokumentasi dapat di lihat pada lampiran 4 dan 5.



Gambar 4.7 Pelaksanaan Penyembelihan Hewan Qurban

3. Faktor yang mempengaruhi manajemen Pembiayaan PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah Pada departemen dakwah program kerja Santunan Anak Yatim

Tata kelola administrasi manajemen pembiayaan di PK MA Noer Fadilah sudah tidak maksimal mulai dari periode pertama sehingga menjadi kebiasaan turun temurun pengelolaan administrasi pembiayaannya tidak terorganisir dengan baik.

Organisasi pada umumnya tercipta karena kesamaan persepsi antara banyak orang sehingga saling menciptakan kesamaan berfikir dalam suatu tujuan. Dalam kegiatannya organisasi umumnya menciptakan suatu rencana akan kemaslahatan manusia untuk saling bersinergi mencapai tujuan awal. Dengan hal itu adanya organisasi patut kiranya menjadi wadah pemersatu masyarakat dalam melakukan

kegiatan-kegiatan positif guna tercapainya sebagai insan kamil. Pelaku organisasi tentunya banyak mengorbankan aktivitas kesehariannya untuk menghabiskan rencana baik bersama. Dari pada itu penulis juga sembari mencari bagaimana proses dalam organisasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini penulis juga mengakomodir perihal program kerja yang akan dilaksanakan pada organisasi yang diteliti.

Organisasi tentunya pasti menjadi wahana pencarian ilmu dan pengalaman. Dengan demikian organisasi menepati salah satu nilai utama dihati masyarakat. Organisasi menempati bagian penting dikegiatan sehari-hari oleh sebab itu organisasi berada di keseharian masyarakat di lembaga, kegiatan sosial budaya juga sekolah-sekolah yang notabennya lebih fokus terhadap keaktifan siswa. Salah satunya Program kerja peringatan santunan anak yatim permasalahan pembiayaannya terdapat pada internal kepengurusan yang tidak bisa memenuhi anggaran dana acara.

Dalam memperkuat hasil penelitian di manajemen pembiayaan peneliti mewawancarai kepala sekolah Bapak Moh. Hasyim beliau mengatakan.

Kegiatan santunan anak yatim di Lembaga ini di pelopori oleh adanya program kerja PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah dan kegiatan ini juga rutin dilaksanakan setiap tahun jika ditanya kendala manajemen pembiayaannya yang saya ketahui hasil dari laporan pengurus dan Pembina ada pada tidak terkumpulnya iuran kas pengurus PK IPNU IPPNU yang khusus dianggarkan pada kegiatan santunan anak yatim dan dari permasalahan biaya itu pengurus mengadakan

sumbangan kepada semua lembaga di PP. Sumber Panjalin.²⁰

Dalam kegiatan ini permasalahan pengaturan pembiayaan juga disampaikan sama oleh Pembina PK IPNU Ach. Zaini beliau menyampaikan.

Saya selaku Pembina disini salut akan semangat pengurus PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah karena dengan segala permasalahan yang ada dalam pengelolaan organisasi khususnya pembiayaan di program kerja departemen dakwah di kegiatan santunan anak yatim mereka tetap melaksanakan kegiatan ini. Permasalahan pembiayaannya untuk saat ini ada pada tidak terkumpulnya iuran kas pengurus yang dikhususkan pada santunan anak yatim.²¹

Selaras dengan pendapat kedua responden diatas peneliti juga mendapatkan informasi yang sama dalam hasil wawancaranya dengan pengurus PK IPNU rekan Wasiatul Akmal dia mengatakan

Saya selaku pengganti ketua kemaren merasa mempunyai tanggung jawab dalam menjalankan agenda-agenda program yang terlaksana di PK IPNU IPPNU salah satunya juga pemberian santunan anak yatim setiap tahunnya kendala yang saya hadapi dengan jajaran badan pengurus harian ada pada tidak sadarnya pengurus membayar kas khusus santunan ini, meskipun dalam kenyataannya dana yang dikumpulkan banyak disubsidi oleh sekolah dan alumni sini.²²

Bisa diambil kesimpulan dalam kegiatan santunan anak yatim yang rutin diadakan setiap tahunnya permasalahan anggaran pembiayaan ada pada tidak terkumpulnya iuran kas pengurus yang dikhususkan untuk santunan anak yatim dengan demikian solusinya

²⁰ Moh Hasyim, Kepala Sekolah MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung, (28 Oktober 2023).

²¹ Ach. Zaini, Pembina PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (6 Juni 2023).

²² Wasiatul Akmal, Ketua PK IPNU MA Noer Fadilah, Wawancara Langsung (19 Oktober 2023).

kekurangan dana di kegiatan santunan ini pengurus meminta sumbangan kepada seluruh siswa, simpatisan, guru dan alumni.

Hal itu juga diperkuat dalam hasil observasi peneliti saat kegiatan santunan anak yatim yang dilaksanakan di dalam Masjid Pondok Pesantren Sumber Panjalin Akkor Palengaan Pamekasan. Hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 8 dan 9.



Gambar 4.8 Pelaksanaan Santunan Anak Yatim

2. Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan beberapa yang ditemui di lapangan selama melakukan penelitian di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah. Berdasarkan penyajian data dari beberapa sumber data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, baik dari wawancara maupun observasi dan dokumentasi, maka peneliti memperoleh hasil temuan penelitian yang berdasarkan pada fokus masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Pemaparan data hasil penelitian ini sekaligus memberikan jawaban secara menyeluruh tentang beberapa permasalahan yang ada pada fokus penelitian, penjabarannya adalah sebagai berikut:

- a. **Manajemen Pembiayaan Administrasi Organisasi PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Palengaan Pamekasan**

Manajemen Pembiayaan Administrasi Organisasi merupakan suatu perencanaan jangka panjang yang disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penyusunan Pembiayaan Administrasi Organisasi didasari oleh tujuan yang hendak dicapai. Penyusunan pembiayaan di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah untuk meningkatkan efektifitas penggunaan dana dalam kegiatan pendidikan.

Ada beberapa hal yang menjadi tahapan-tahapan dalam penyusunan Manajemen pembiayaan administrasi yang ditemukan oleh peneliti, yaitu:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah mengadakan rapat untuk membahas tentang penyusunan strategi pembiayaan yang akan dilaksanakan kedepannya. Pendanaan di Madrasah ini berasal dari Kas Pengurus, simpatisan dan alumni. Dalam perancangan, semua bagian atau seksi-seksi yang berhubungan dengan bagian pendanaan atau bendahara, baik itu berupa dana masuk ataupun dana keluar. Pada tahap ini juga akan dianalisis mengenai kebutuhan-kebutuhan madrasah, oleh karena itu setiap seksi dimintai pelaporan mengenai apa saja yang nantinya akan menjadi kebutuhan sebagai penunjang proses pendidikan di madrasah.

2) Proses Pengalokasian Keuangan

Setelah melalui tahap perencanaan awal dengan pelaporan

kebutuhan dari setiap seksi, maka selanjutnya adalah pengalokasian keuangan untuk apa dana tersebut akan dikeluarkan. Pengalokasian dana sesuai kebijakan untuk menentukan arah penyelenggaraan pendidikan kedepannya. Pengajuan kebutuhan yang diajukan oleh setiap seksi ditentukan untuk pengalokasian pembiayaan menjadi salah satu kebijakan yang akan diputuskan sebagai penetapan rencana anggaran selama periode tertentu.

3) Penetapan Rencana Anggaran

Penetapan rencana anggaran yang dilakukan oleh PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah berdasarkan pada kebutuhan-kebutuhan dalam proses pendidikan. Di samping itu, terdapat pula juknis mengenai pengalokasian dana dari kas pengurus yang tetap harus diikuti oleh madrasah. Dalam hal ini, pengelola keuangan memiliki kebijakan dalam penetapan rencana anggaran. PK IPNU IPPNU menetapkan strategi pembiayaan yang sesuai dengan hasil rapat program kerja dan juga melalui kesepakatan tertentu yang telah dirancang bersama ketika rapat perencanaan. Proses Pelaksanaan dan Pengawasan Pengelolaan Pembiayaan

Hasil dari keputusan bersama terkait strategi pembiayaan organisasi di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah ini berlanjut pada proses pelaksanaan dan pengawasan. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan keuangan di madrasah ini dikelompokkan menjadi dua kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran dana. Seperti yang telah disebutkan di atas, penerimaan rencana anggaran biaya di

PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah bersumber dari kas Pengurus, Simpatisan dan Alumni. Bendahara melakukan pembukuan berdasarkan prosedur pengelolaan sesuai dengan juknis dan ketetapan yang telah disepakati sebelumnya. Begitu juga untuk pengeluaran dana pendidikan di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah mengacu pada kesepakatan terhadap penyusunan strategi pembiayaan yang telah disebutkan di atas. Pelaksanaan pengelolaan pembiayaan organisasi PK IPNU IPPNU MA Noer fadilah oleh bendahara juga disertai dengan pengawasan yang berguna untuk mengukur, membandingkan, dan penggunaan dana.

4) Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi mengenai pembiayaan pendidikan dan program kerja di madrasah ini menjadi salah satu pembahasan dalam rapat bulanan yang rutin diadakan di MA Noer Fadilah. Dalam rapat ini dimintai pelaporan dari bendahara mengenai proses pemasukan dan pengeluaran pendanaan madrasah yang disertai dengan bukti-bukti yang dikumpulkan selama pelaksanaan pembiayaan. Isi pelaporan dibahas bersama agar keuangan madrasah bersifat transparan. Apabila terdapat suatu permasalahan dalam pembiayaan diharapkan bisa menemukan solusi melalui kegiatan evaluasi. Selain itu, pengukuran keberhasilan terhadap strategi pembiayaan yang telah dilaksanakan menjadi bahan untuk meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan keuangan organisasi PK IPNU IPPNU di MA Noer Fadilah.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Ketidak Stabilan Manajemen Pembiayaan PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah Dalam Satu Periode

Peningkatan efektivitas keuangan di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah melalui strategi pembiayaan yang telah disusun dan disepakati berdasarkan pada anggaran program kerja dan strategi khusus. Hasil rapat penentuan anggaran di organisasi ini mengutamakan kebutuhan yang paling urgen terlebih dahulu tanpa mengesampingkan kebutuhan lainnya. Dari hasil kesepakatan, yang dipilih adalah alternatif dengan risiko yang paling rendah dan keuntungan paling tinggi. Dengan demikian, maka efektivitas pengelolaan keuangan pembiayaan organisasi dapat meningkat. Selain strategi pembiayaan yang telah tersusun sebagai faktor pendukung dalam peningkatan efektivitas keuangan pendidikan, peran perkembangan teknologi juga turut berperan penting untuk menunjang peningkatan efektivitas, juga lebih hemat wakepala tatauusaha dan tenaga.

B. Pembahasan

a. Manajemen Pembiayaan Administrasi Organisasi PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Palengaan Pamekasan

Manajemen pembiayaan merupakan suatu perencanaan jangka panjang yang disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penyusunannya didasari oleh tujuan yang akan dicapai. Strategi dirancang untuk dikelola bersama sesuai dengan tujuan yang telah

ditetapkan. Menurut Weihrich dan Koontz menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan dan pemeliharaan lingkungan di mana individu, bekerja bersama dalam kelompok, mencapai tujuan-tujuan terpilih secara efektif.²³ Teori ini sesuai dengan penyelenggaraan manajemen pembiayaan yang ada di PK IPNU IPNU MA Noer Fadilah Sumber Panjalin, Akkor, Palengaan, Pamekasan. Dalam penyelenggaraannya, madrasah ini pertama-tama melakukan penyusunan strategi untuk merancang anggaran-anggaran pendidikan sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran. Rancangan ini disusun untuk mengelola segala hal yang berhubungan dengan pembiayaan yang ada di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah. Biaya pendidikan menempati posisi penting dalam proses pendidikan. Dapat dipastikan bahwa lembaga pendidikan yang bagus adalah lembaga yang ditopang oleh biaya yang memadai. Setiap lembaga pendidikan secara pasti membutuhkan dana untuk menopang proses pendidikan, mulai dari biaya rutin, biaya kegiatan, hingga biaya perawatan atau perbaikan.²⁴

Manajemen pembiayaan ialah proses kegiatan yang meliputi suatu penataansumber, penggunaan dan pertanggungjawaban dana Pendidikan di madrasah atau instansi Pendidikan. Kegiatan yang terjadi dalam proses pengelolaan keuangan yaitu ada 3 hal: penyusunan anggaran (Budgeting),

²³ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2017), 2..

²⁴ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2017), 220.

Pembukuan (Accounting), dan Pemeriksaan (Auditing).²⁵ Dalam prosesnya, PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah telah melakukan beberapa tahapan yang sesuai dengan teori tersebut. Dalam penganggaran, madrasah ini menyusun anggaran-anggaran yang diperkirakan akan dibutuhkan dalam proses pendidikan kedepannya. Penyusunan anggaran ini berisi tentang rencana operasional yang sifatnya kuantitatif dalam satuan uang yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembiayaan pendidikan. Dalam pembukuan, madrasah ini telah menunjuk badan yang telah disepakati untuk mencatat segala hal yang berhubungan dengan keuangan secara logis dan teratur, tujuannya adalah untuk menyimpan informasi mengenai keuangan. Sedangkan pada tahap pemeriksaan, madrasah ini melakukan pengumpulan data untuk dievaluasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas segala hal yang berhubungan dengan keuangan madrasah. Lebih rinci lagi, tahapan-tahapan yang dilakukan oleh PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah dalam melakukan penyusunan strategi manajemen pembiayaan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Awal

Pada tahap perencanaan ini berisi tentang penyusunan anggaran sebagai strategi dalam manajemen pembiayaan pelaksanaan organisasi. Sebelum merencanakan anggaran tersebut, lebih dahulu madrasah menetapkan sumber-sumber anggaran yang akan dikelola,

²⁵ Sonedi, Zulfa Jamalie dan Majeri, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat," *Fenomena* 9, no. 1 (2017), 31-32.

yaitu berasal dari pendanaan dari kas organisasi, alumni, dan masyarakat atau simpatisan. Sumber dana inilah yang menjadi penopang dalam pembiayaan pendidikan di madrasah ini.

Pendanaan dari kas pengurus diberikan kepada setiap sekolah berupa dana angsuran pembayaran kas satuminggu sekali yang diminta secara berkala sebagai upaya dari pengurus untuk membantu pembiayaan kegiatan organisasi sekolah.²⁶ Sedangkan dana dari alumni adalah dana yang diterima dari para alumni yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan mutu alumni lembaga pendidikannya.²⁷ Selain itu sumberdana lain adalah dari masyarakat atau simpatisan yang telah menjadi donatur untuk pendidikan di lembaga tersebut. Seperti yang telah dikemukakan oleh kepala MA Noer Fadilah bahwasanya sumber dana kegiatan PK IPNU IPPNU yang dikelola oleh siswa berasal dari kas pengurus, alumni, dan masyarakat simpatisan. Dana inilah yang selama ini dikelola untuk menjalankan program kerja yang dirancang oleh pengurus PK IPNU IPPNU di Sekolah ini.

Setelah diketahui berbagai sumber dana yang akan dikelola oleh madrasah, selanjutnya masuk pada perancangan anggaran yang dibahas dalam rapat oleh semua bagian atau seksi madrasah dan Pembina seperti yang telah dijelaskan oleh kepala madrasah. Pada kegiatan perencanaan anggaran pembiayaan pendidikan, kepala sekolah memiliki kewajiban untuk menggerakkan atau mengelola sumber-

²⁶ Nur Komariah, "Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan," *Jurnal Al-Afkar* 6, no. 1, (April,2018), 75.

²⁷ *Ibid.*, 74-76.

sumber pendanaan pendidikan serta menyusun Rencana Anggaran Pembiayaan (RAP). Dalam penyusunannya, kepala madrasah melibatkan seluruh stakeholder madrasah sehingga pihak ini merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan rencana tersebut.²⁸ dengan kerja sama yang ini diharapkan bisa membentuk suatu strategi untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diinginkan bersama.

b. Proses Pengalokasian

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik.²⁹ Pihak madrasah memiliki kewajiban untuk mengelola keuangan sesuai dengan undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Bendahara madrasah bahwa di dalam rapat untuk pembahasan pengalokasian dana dengan cara meminta masing-masing seksi untuk mengajukan anggaran yang dibutuhkan selama proses pendidikan dan kegiatan sekolah. Pengajuan tersebut disertai dengan alasan-alasan yang rasional, kemudian kepala madrasah dengan mengambil kebijakan dalam menentukan arah pembiayaan pendidikan kedepannya. Prinsip keadilan dalam pengelolaan dana yang dilaksanakan dalam pengalokasian pembiayaan PK IPNU IPPNU di MA Noer Fadilah sudah sesuai kesepakatan bersama.

c. Penetapan Rencana Anggaran dan Program Kerja

²⁸ Nur Komariah, "Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan," *Jurnal Al-Afkar* 6, no. 1, (April, 2018), 83.

²⁹ Nur Rahmah, "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Sekolah," *Journal Of Islamic Education Management* 1, no. 1 (Oktober, 2016), 75.

Setelah pengajuan anggaran pendidikan dari masing-masing seksi, selanjutnya adalah penetapan pembiayaan. Dalam hal ini kepala madrasah menetapkan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan tujuan dan visi organisasi. Dalam Widjanarko, M DAN Suhertian, P.A disebutkan, staf yang dipilih untuk mengelola keuangan madrasah dituntut untuk memahami tugas-tugasnya sebagai berikut: pembukuan, peraturan yang berlaku dalam menjalankan administrasi keuangan, memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pimpinan dan tugas yang diberikan, memahami bahwa bertugas dibidang keuangan merupakan pelayanan, tanggap terhadap apa yang menjadi tugas, dan memahami bahwa kurang tanggap dalam bekerja akan mengurangi kelancaran pencapaian tujuan.³⁰

Penetapan rencana anggaran yang telah disepakati bersama disertai dengan penunjukan badan yang bertugas mengenai hal itu. Bendahara madrasah yang bertugas dalam hal keuangan madrasah mengakui bahwa penetapan anggaran pendidikan sekaligus menjadi tugasnya sebagai pengelola keuangan. Sesuai dengan pendapat tokoh di atas, bendahara secara sadar melaksanakan tugasnya seperti pembukuan, menaati peraturan, dedikasi yang tinggi, memberikan pelayanan yang baik, dan tanggap dalam pekerjaannya.

d. Proses Pelaksanaan dan Prosedur Pengawasan Pengelolaan Pembiayaan

³⁰ Nur Komariah, "Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan," *Jurnal Al-Afkar* 6, no. 1, (April,2018), 88.

Penganggaran terhadap sarana dan prasarana pembelajaran serta hal- hal lain yang berhubungan dengan keberlangsungan proses belajar dan mengajar merupakan hal yang penting untuk dilakukan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan.³¹ Pemaparan Kepala Tata usaha mengenai pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan pendidikan di MA Noer Fadilah adalah mengenai hasil keputusan bersama dalam penyusunan strategi manajemen pembiayaan selanjutnya dilaksanakan sebagaimana mestinya. Para seksi yang bertugas dalam pembiayaan menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Selain kepala TU, kepala madrasah juga menjelaskan mengenai pelaksanaan pengelolaan keuangan madrasah dan kegitan sekolah yang meliputi pengelolaan dana masuk dan dana keluar.

Dana masuk yang disebutkan oleh kepala sekolah meliputi sumber- sumber dana yang dikelola oleh madrasah, yaitu kas organisasi, Alumni, dan masyarakat simpatisan. Sedangkan dana keluar adalah sumber dana yang dikelola untuk pembiayaan pendidikan meliputi segala bentuk pendanaan yang digunakan untuk kebutuhan dalam proses pendidikan. Dana ini selanjutnya dikelola sesuai dengan strategi dan kebijakan yang ditetapkan, yaitu strategi khusus dari sekolah dan juknis pengalokasian dana yang ada. Dana

³¹ Nur Komariah, “Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan,” *Jurnal Al-Afkar* 6, no. 1, (April,2018), 88.

yang dikelola selanjutnya dibukukan dan diagendakan dan dipergunakan untuk menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran di madrasah yang disebut dengan akuntabilitas.

Akuntabilitas dalam manajemen keuangan pendidikan berarti dalam penggunaan dan pengelolaan keuangan pendidikan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan berupa strategi pembiayaan dan peraturan yang berlaku untuk pihak sekolah membelajarkan uang secara bertanggung jawab.³² Hal ini sesuai dengan pendapat bendahara bahwa selain tugasnya sebagai pengelola keuangan madrasah, tugas lainnya adalah mengenai pembukuan yang dimaksudkan sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap pengelolaan keuangan. Pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan ini saling berkesinambungan untuk kebutuhan pelaporan ketika diadakan evaluasi nantinya.

e. Pelaksanaan Evaluasi

Serangkaian strategi pembiayaan yang telah dilaksanakan oleh PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah, mulai dari perencanaan, pengalokasian, penetapan, hingga pelaksanaan dan pengawasan selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi dilaksanakan untuk menilai secara keseluruhan dalam proses yang telah dilakukan di atas. Menurut pembina IPNU IPPNU Evaluasi penting dilakukan, maka dari itu

³² Nur Rahmah, "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Sekolah," *Journal Of Islamic EducationMangement* 1, no. 1 (Oktober, 2016): 75.

evaluasi mengenai pelaksanaan strategi pembiayaan di organisasi ini tidak luput menjadi bahan pembahasan pada rapat bulanan yang rutin diadakan di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah. Selaras dengan penjelasan dari pmebina, Kepala madrasah juga menjelaskan mengenai proses evaluasi pembiayaan yaitu evaluasi dilaksanakan agar informasi mengenai pembiayaan bisa diketahui secara jelas tanpa ada yang ditutupi. Dalam penyelenggaraannya, bendahara dimintai pelaporan mengenai segala hal yang berkaitan dengan pembiayaan beserta bukti-bukti dan pembukuan yang merupakan tugasnya sebagai pelaksana dan pengawas pendanaan organisasi. Hal ini dilakukan untuk memberikan transparansi terhadap pengelolaan keuangan pendidikan dan kegiatan sekolah.

Transparansi artinya keterbukaan. Transparansi dalam manajemen keuangan pendidikan berarti keterbukaan dalam pengelolaan keuangan mulai dari sumber keuangan, pemanfaatan, pelaksanaan, pengalokasian, pengawasan, hingga pertanggung jawaban keuangan pendidikan. Transparansi keuangan sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.³³ Sesuai dengan pendapat Bendahara madrasah bahwa transparansi diterapkan karena masalah keuangan sifatnya sangat sensitif, jadi perlu adanya keterbukaan dalam pengelolaan keuangan sebagai bentuk transparansi terhadap pendanaan madrasah.

³³ Dedy Achmad Kurniady, "Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan pada Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 15, no 1,(April, 2012): 178.

Selain untuk transparansi keuangan madrasah, menurut kepala madrasah evaluasi juga bertujuan untuk menemukan kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pengelolaan keuangan. Tujuan ini berfungsi untuk menemukan jalan keluar atau memilih alternatif lainnya agar untuk pengelolaan keuangan selanjutnya tidak menjumpai kendala yang sama. Selain untuk menemukan kendala, evaluasi juga berguna sebagai acuan bagi pengelola madrasah untuk lebih meningkatkan efektifitas dalam penerpan strategi manajemen pembiayaan.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Ketidak Stabilan Manajemen Pembiayaan PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah Dalam Satu Periode

Efektivitas adalah mencapai tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif yang ada atau menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas bisa juga diartikan sebagai pengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan atau disepakati bersama.³⁴ Efektivitas dalam pelaksanaan strategi manajemen pembiayaan di PK IPNU IPPNU MA Noer Fadilah disusun dan disepakati bersama, yaitu berupa (RAB) dan ketepatan khusus dari madrasah mengenai pembiayaan pendidikan.

Unsur biaya merupakan hal yang menentukan dalam mekanisme penganggaran. Penentuan biaya dan pelaksanaannya sangat mempengaruhi pada tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan lembaga atau organisasi dalam mencapai tujuan.³⁵ Hal ini sesuai dengan yang

³⁴ Ummul Hanifah Putri, *Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan*, (Padang,2019): 1.

³⁵ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikanm*, (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2010), 67.

diutarakan oleh kepala madrasah yang menganggap bahwa pembiayaan merupakan faktor utama dalam menunjang proses pendidikan. Hampir semua kebutuhan pendidikan berhubungan dengan pembiayaan madrasah. Maka dari itu, penyusunan strategi dan pelaksanaan pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan madrasah.

Biaya menempati posisi penting dalam proses pendidikan. Dipastikan bahwa lembaga pendidikan yang bagus ditopang oleh biaya yang memadai. Setiap lembaga pendidikan membutuhkan dana untuk menopang proses pendidikan, mulai dari biaya rutin, biaya kegiatan, hingga biaya perawatan atau perbaikan.³⁶ Pendapat ini senada dengan yang penjelasan dari Bendahara bahwa dalam mengelola keuangan pendidikan harus sesuai dengan kebijakan yang dianut, karena kebijakan tersebut dipilih untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Tujuan utama penyusunan strategi keuangan pendidikan tidak lain adalah untuk menjadikan lembaga pendidikan sesuai harapan. Pihak madrasah lebih mengutamakan kepentingan yang paling utam dan urgen tanpa mengesampingkan kepentingan-kepentingan lainnya dalam pendidikan. Sementara untuk kebutuhan pendidikan yang dinilai tidak begitu penting dicarikan alternatif lain. Hal ini dilakukan untuk efektifitas penggunaan keuangan agar sesuai dengan strategi pengelolaan pembiayaan yang telah dirancang sebelumnya karena pembiayaan dijadikan sebagai faktor utama dalam proses pendidikan.

³⁶ Jejen Musfah, *Manajemen Teori, Kebijakan dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2017), 2020.

Pembina PK IPNU IPPNU juga memberikan komentarnya mengenai peningkatan efektifitas strategi manajemen keungan, yaitu selama pengelolaan keungan semua bagian yang berhubungan dengan pembiayaan bekerja sama sesuai aturan yang berlaku. Selain itu lembaga MA Noer Fadilah akan terus melakukan peningkatan efektifitas terhadap penyusunan strategi dan penyelenggaraan pengelolaan pendanaan pendidikan dan kegiatan sekolah sesuai dengan perkembangan kebijakan, baik yang diturunkan oleh pemerintah atau yang khusus dirancang oleh madrasah sendiri.